



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY*,
INTELLECTUALLY, *REPETITION* (AIR) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII 3
DI SMP NEGERI 7 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

UMMUL KHAIRAH

NIM. 180101034

Pembimbing :

1. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Dr. Umar, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummul Khairah

NIM : 180101034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya ikuti sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Ummul Khairah

NIM. 180101034

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai yang ditulis oleh Ummul Khairah Nomor Induk Mahasiswa 180101034, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 6 Agustus 2022 M bertepatan dengan 8 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Harnilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Umar, M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Ummul Khairah. *Efektivitas Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-eksperimen* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 7 Sinjai, teknik pengambilan sampel adalah *sampling jenuh*. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh *Pre Test* dengan rata-rata nilai (*Mean*) 62,57 dan standard deviasi 8,754. Sedangkan untuk nilai *Post Test* pembelajaran dengan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* statistika diperoleh skor dengan rata-rata nilai (*Mean*) 85,54 dan standard deviasi 5.330. Dan berdasarkan hasil analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 dengan *uji paired sampel T Test* diperoleh nilai Sig. (2 tailed) 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai.

Kata Kunci : *Efektivitas, Siswa, Model Pembelajaran*

ABSTRACT

Ummul Khairah. The Effectiveness of the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Learning Model on Student Learning Outcomes of PAI Subjects in Class VIII 3 at SMP Negeri 7 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the effectiveness of the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Learning Model on Student Learning Outcomes of PAI Subjects in Class VIII 3 at SMP Negeri 7 Sinjai.

This type of research is an experimental research with a pre-experimental research design and uses a quantitative approach. The population of this study were students of class VIII 3 SMP Negeri 7 Sinjai, the sampling technique used was saturated sampling. The method of data collection is through observation, testing and documentation. While the data analysis using descriptive analysis and inferential statistical analysis.

The results showed that the Pre Test values obtained were an average value (Mean) of 62.57 and a standard deviation of 8.754. As for the Post Test scores for learning using the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) learning model, statistics obtained an average score (Mean) of 85.54 and a standard deviation of 5,330. Based on the results of the analysis with the help of the SPSS 25.0 application with the paired sample T test, the value of Sig. (2 tailed) 0.000. The significance value obtained is smaller than ($0.000 < 0.05$). So it can be concluded that the use of the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) model is effective on student learning outcomes in class VIII 3 PAI subjects at SMP Negeri 7 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Students, Learning Model

المستخلص

أم الحفيرة. فعالية نموذج التعلم السمعي و الفكري و التكرار على نتائج تعلم الطلاب لموضوعات التربية الإسلامية في الفصل الثامن ٣ في مدرسة الثانوية ٧ الحكومية سنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية نموذج التعلم السمعي و الفكري و التكرار على نتائج تعلم الطلاب لموضوعات التربية الإسلامية في الفصل الثامن ٣ في مدرسة الثانوية ٧ الحكومية سنجائي.

هذا النوع من البحث هو بحث تجريبي بتصميم بحث ما قبل التجريبي ويستخدم نمجًا كمياً. كان مجتمع هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن ٣ مدرسة الثانوية ٧ الحكومية سنجائي، وكانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات المشبعة. طريقة جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبار والتوثيق. بينما يتم تحليل البيانات استخدام التحليل الوصفي والتحليل الإحصائي الاستنتاجي.

أظهرت النتائج أن قيم الاختبار التمهيدي التي تم الحصول عليها كانت متوسط قيمة (متوسط) ٦٢.٥٧ وانحراف معياري ٨.٧٥٤. أما لنسبة لنتائج الاختبار اللاحق للتعلم استخدام نموذج التعلم السمعي و الفكري و التكرار، فقد حصلت الإحصائيات على متوسط درجة (متوسط) ٨٥.٥٤ وانحراف معياري قدره ٥.٣٣٠. بناءً على نتائج التحليل بمساعدة تطبيق SPSS 25.0 مع اختبار T للعينات المزدوجة، قيمة Sig. (٢ ذيل) ٠.٠٠٠٠٠٠٠٠ قيمة المعنوية التي تم الحصول عليها أصغر من (٠.٠٥ > ٠.٠٠٠).

لذلك يمكن استنتاج أن استخدام نموذج التكرار السمعي و الفكري فعال على نتائج تعلم الطلاب في مواد الفصل الثامن التربية الإسلامية في مدرسة الثانوية ٧ الحكومية سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفاعلية، الطلاب، نموذج التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلا والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Rahamtullah, S.Sos., M.A, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
6. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Dr. Umar, M.Pd. Selaku pembimbing II;

8. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
12. Kepala sekolah dan guru SMP Negeri 7 Sinjai yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini;
13. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2018 dan seluruh teman-teman mahasiswa IAIM SINJAI 2018, untuk segala doa dan dukungan yang telah diberikan.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Senin, 26 Juli 2022

Ummul Khairah
NIM. 180101034

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Hasil Penelitian Relevan	32
C. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Definisi Variabel.....	39
C. Waktu dan Tempat Penelitian	41

D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Proses Kognitif Taksonomi Bloom	
Revisi	24
Tabel 3.1 Model <i>The One Group Pretest-Posttest</i>	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal Ganda.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal Essay.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Soal Essay	61
Tabel 4.5 Deskriptif Skor <i>Pre Test</i>	62
Tabel 4.6 Deskriptif Skor <i>Post Test</i>	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji-T <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dalam kehidupan manusia. Manusia dapat melakukan pengendalian diri melalui pendidikan, sehingga mampu mewujudkan potensi dirinya secara utuh dalam hal pengendalian diri, intelegensi, kepribadian, budi pekerti, kecakapan, dan spiritualitas keagamaan. (Syam et al., 2021).

Dalam pembangunan suatu negara yang berperan salah satunya adalah pendidikan. Negara dianggap baik bila memiliki pendidikan yang baik,, diharapkan dengan pendidikan akan memungkinkan terciptanya bangsa yang lebih baik bagi generasi selanjutnya. Pendidikan tidak hanya membantu secara akademis menjadi cerdas tetapi perlu membentuk karakter setiap individu. (Misnawati, 2017). Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan betaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Dalam tujuan pendidikan nasional, sangat kental nuansa nilai-nilai agamanya. Karena Indonesia merupakan negara yang beragama maka sudah sewajarnya pendidikan nasional didasarkan pada nilai-nilai agama. Bagi Indonesia, modal dasar yang menjadi penggerak dalam kehidupan berbangsa adalah agama. Dengan dasar inilah dalam hal pembinaan sikap, moral, kepribadian dan nilai-nilai akhlak yang baik menjadikan agama sebagai komponen pendidikan nasionalis yang signifikan. (Samrin, 2015).

Faktor-faktor berikut ini menentukan relevansi substansi pendidikan agama Islam dan pendidikan nasional: *pertama* hal-hal yang tercantum di Pancasila sebagai dasar pendidikan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam; *dua*, pandangan terhadap manusia sebagai makhluk yang berpotensi untuk menjadi manusia bermartabat; *tiga*, tujuan pendidikan untuk

mengembangkan potensi manusia jadi insan yang bertakwa beriman kepada Sang Pencipta, berakhlak mulia dan mampu mengemban peran sebagai *khalifah fil ardh*. (Bahri, 2020).

Pentingnya pendidikan terdapat dalam Q.S. Al-Mujadilah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis" maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (D. A. R. Indonesia, 2009)

Sebagai salah satu disiplin ilmu, Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting pada proses pembudayaan nilai-nilai dan pengetahuan keislaman secara menyeluruh. Pendidikan agama Islam mengambil peran penting dalam membangun dasar-dasar dan menumbuhkembangkan nilai ajaran Islam. Hal ini dianggap sebagai gagasan mendasar yang sangat dibutuhkan oleh umat Islam melalui proses pembelajaran dan serta mengarah pada tujuan pendidikan Islam (Umar, 2016).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang dapat berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses pergaulan khususnya bagi siswa) dan wadah transformasi (proses perubahan cara bertingkah laku ke arah yang lebih baik atau maju). Proses belajar mengajar biasanya terjadi di kelas; dalam hal ini, istilah “kelas” dapat merujuk pada segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa dalam suatu ruangan untuk

melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) (Anwar & Marudin, 2018).

Mengajar tidak dimaksudkan untuk mentransfer pengetahuan hanya dari seorang pengajar ke siswa. Mengajar merupakan cara untuk membantu siswa belajar bagaimana mengembangkan pemikirannya sendiri. Mengajar adalah cara bagi guru untuk terlibat dalam proses membentuk pengetahuan siswa. Maksud dari proses ini agar supaya siswa mencoba berpikir kritis. Proses berpikir mencakup lebih dari sekadar berusaha mendapatkan jawaban. Siswa didorong untuk berpikir sendiri dan berusaha menemukan jawabannya sendiri (Darmadi, 2019). Faktanya saat ini di beberapa sekolah terdapat beberapa guru yang justru memiliki filosofi pembelajaran yang terpusat pada guru.

Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VIII-3 SMP Negeri 7 Sinjai yaitu Sinarti S.Pd. I., menyatakan bahwa pada rangkaian kegiatan pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah juga demonstrasi dalam proses pembelajaran serta berkenaan dengan hasil belajar kognitif siswa yang telah dicapai masih rendah juga tidak mencapai KKM yang sudah

ditetapkan pihak sekolah yaitu 72 (Sinarti, 2021). lebih nyatanya bisa dilihat di tabel berikut:

No	NILAI	BANYAKNYA SISWA	PERSENTASI
1	≥ 72	5	17%
2	≤ 72	23	83%
	JUMLAH	28	100%

Proses belajar yang kurang ideal dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Masih banyak guru yang memberlakukan siswa sebagai objek, sehingga mereka menganggap cukup dengan hanya menggunakan sistem pembelajaran satu arah seperti ceramah dan mendikte di hadapan siswa. Padahal dalam pembelajaran saat ini dibutuhkan komunikasi dua arah dengan menjadikan siswa sebagai subjek (Caswita, 2021).

Model pembelajaran yang mampu menjadikan siswa turut terlibat secara menyeluruh perlu diterapkan untuk menjawab permasalahan tersebut agar aktivitas pembelajaran tidak hanya didominasi guru.

Salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dikembangkan agar pembelajaran lebih efektif dan tidak semata-mata terpusat pada guru ialah kooperatif. Dalam model pembelajaran kooperatif,

siswa belajar dan berkolaborasi dalam kelompok kecil berisi empat sampai enam orang dengan struktur kelompok heterogen (Sumiati et al., 2019). Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR) yang merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif.

Dalam model ini, siswa dapat berpartisipasi lebih banyak didalam proses pembelajaran baik secara individu atau kelompok sehingga menghasilkan proses belajar yang hidup dan tidak berpusat pada guru (Elinawati et al., 2018).

Ada tiga komponen di model pembelajaran *Auditory Intellectually, Repetition* (AIR): *Auditory*, sebagai modalitas belajar, yaitu bagaimana kita menyerap informasi saat berkomunikasi atau belajar, dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Intellectual*, bermakna bahwa belajar harus menggunakan kemampuan berpikir (*mind on*), harus pula dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta

mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan. *Repetition*, merupakan pengulangan dengan tujuan memperdalam dan memperluas pemahaman siswa yang perlu dilatih dengan mengerjakan soal, memberikan tugas, dan mengikuti kuis. Siswa akan dapat dengan mudah memecahkan masalah karena pembelajaran yang berulang diharapkan mendapatkan respon bagus serta tidak susah dilupakan (Ain & Kamaluddin, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terbukti efektif dalam hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mita Syahliani, M. Arifuddin Jamal, dan Syubhan An'nur menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan 86,7% setelah diterapkan model AIR (Syahliani et al., 2014). Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Edy Nurmansyah, Edy Tandililing, dan Erwina Oktaviany menunjukkan bahwa secara signifikan terjadi ketuntasan hasil belajar yaitu 83% dengan rata-rata skor 80,08 dalam pelajaran energi menggunakan model pembelajaran *Auditory*

Intellectually Repetition (AIR)(Nurmansyah et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, tentunya memiliki arah dan tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan dan kegunaan yang akan dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII 3 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai efektivitas model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah pada permasalahan nyata yang dihadapi dalam dunia pendidikan sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.

- b. Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas semua

mata pelajaran pada umumnya dan khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

c. Guru

Memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dalam melaksanakan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

d. Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada bidang studi pendidikan agama Islam melalui model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)
 - a. Pengertian Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

Model adalah kerangka kerja konseptual atau prosedur terorganisir sesuai sistem mengenai suatu hal dan berfungsi sebagai pedoman bagi mereka yang ingin mengikutinya (Syarbini, 2014). pembelajaran adalah bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar mereka memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan dan tata krama, serta membentuk sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Fathurrohman, 2017). Jadi, yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan

belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dan para perancang pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Octavia, 2020). Guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran salahsatunya adalah model *Auditory Intellectuall Repetition* (AIR).

Dave Meier seorang pendidik, pelatih dan pencipta model pembelajaran akselerasi (*accelerated learning*) adalah orang pertama yang memperkenalkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) (Huda, 2019). Model pembelajaran AIR menitik beratkan pada aktivitas belajar siswa. Dalam model ini, siswa dapat berpartisipasi lebih banyak ketika proses pembelajaran mau itu sendiri atau bersama sehingga menghasilkan proses kegiatan belajar yang hidup dan tidak hanya terpusat pada guru. Selain itu, model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* menerapkan jika belajar juga harus dengan pengulangan (*Repetition*). Tujuan dari pengulangan ialah untuk lebih mengingat

kembali materi pelajaran yang telah diajarkan (Elinawati et al., 2018).

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) merupakan model pembelajaran yang beranggapan bahwa suatu pembelajaran akan efektif jika memperhatikan tiga hal: *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir), dan *Repetition* (Linuwih & Sukwati, 2014).

1) *Auditory*

Dave Meier mengatakan pikiran pendengaran lebih kuat dari yang kita kira. Meskipun kita tidak menyadarinya, telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditoris (Hudaa, 2019).

Saat kita membuat suara sendiri dengan berbicara, beberapa area penting di otak menjadi aktif. Dalam masyarakat awal sejarah, pembelajaran pendengaran adalah metode pengajaran yang disukai (standar). Hal ini sejalan dengan filosofi Yunani kuno yang mengatakan bahwa Anda harus

membicarakan apapun tanpa henti jika ingin mengetahui lebih banyak tentang apa saja (Hardiyanti et al., 2013).

Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang dilakukan dengan menggunakan indra pendengaran mereka untuk memperoleh informasi. Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan belajar mereka sangat mengandalkan telinganya seperti saat mendengarkan ceramah, dialog, diskusi dan sebagainya. Preferensi terhadap informasi yang diucapkan atau didengar diuraikan dalam gaya belajar ini (Darmadi, 2017). Dengan mengajak siswa untuk menceritakan perihal kegiatan yang sudah dipelajari atau berdiskusi dengan membentuk kelompok sehingga mereka bisa berbagi pengetahuan yang mereka dapatkan, maka dapat dirancang pembelajaran yang menarik bagi saluran auditori yang kuat dalam diri siswa.

2) *Intellectually*

Untuk menjadi intelektual, seseorang harus mampu berpikir jernih (mind-

on).Intelektual mengacu pada proses dimana siswa menginternalisasi suatu pengalaman, koneksi, arti, konsep serta nilai nilai dari pengalaman tersebut dengan menggunakan kecerdasan mereka (Samin, 2021).oleh sebab itu, intelektualitas ialah sarana untuk menciptakan makna yang diunakan untuk berpikir, menyatukan ide dan membangun jaringan saraf. Faktor emosional, intuitif, mental dan fisik, semuanya berperan dalam proses ini yang tentunya tidak terjadi dengan sendirinya. Inilah sarana yang digunakan pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, dan pemahaman menjadi kearifan (Huda, 2019).

Aspek intelektual dapat ditingkatkan jika dipersiapkan tanpa henti (dilatih). Aspek intelektual dapat dilatih jika dalam belajar melibatkan aktivitas seperti memecahkan masalah, menganalisis pengalaman, mencari dan menyaring informasi, dan sebagainya.

3) *Repetition*

Repetisi ialah pengulangan yang mempunyai arti pendalaman, pementapan, perluasan, dengan cara melatih siswa dengan memberikan kuis atau tugas (Hardiyanti et al., 2013). Selama proses pembelajaran, sejumlah materi pelajaran atau potongan informasi diharapkan tersimpan dalam memori otak. Faktanya apa yang sudah dipelajari sangat sulit untuk diingat dan bahkan tidak mungkin untuk diproduksi lagi dalam ingatan kita, peristiwa ini disebut dengan lupa. Pengulangan tidak harus berbentuk pertanyaan atau informasi yang sama; sebaliknya, itu dapat berupa informasi yang dimodifikasi. Guru dapat memberikan pertanyaan, latihan atau ujian agar supaya menambah penguasaan dan kemampuan pengetahuan siswa.

Diharapkan dengan adanya pemberian tugas ini, siswa akan lebih siap dalam menggunakan pengetahuan yang didapat untuk menyelesaikan tugas dan

mengingat apa yang telah mereka pelajari. Sedangkan tujuan diadakannya kuis adalah untuk meningkatkan daya ingat siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi ujian atau ulangan yang akan datang yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu (Mutlikha, 2015). Hasil belajar kognitif siswa akan meningkat jika mereka mampu mengingat informasi dan mampu menyelesaikan soal yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) adalah model pembelajaran yang penerapannya terbagi menjadi tiga tahap, yaitu *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir), dan *Repetition* (pengulangan). Melalui tiga tahap tersebut siswa akan memiliki kemampuan lebih dalam pemahaman, keaktifan dalam pembelajaran, kreatifitas, kemampuan memecahkan masalah dan daya ingat yang kuat. Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, sehingga tercipta

proses pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Langkah-langkah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) meliputi:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen, masing-masing beranggotakan 4 sampai 5 orang
- 2) Siswa mendengarkan dengan baik dan mengamati apa yang dijelaskan guru
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan terkait materi yang dipelajari dan menulis hasil diskusinya kemudian mempresentasikannya dihadapan kelompok lain (auditori)
- 4) Ketika diskusi berlangsung, siswa menerima pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan materi
- 5) Setiap kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (intelektual)

- 6) Setelah diskusi selesai, siswa mendapatkan pengulangan materi dengan mendapatkan tugas atau kuis untuk masing-masing individu (repetisi) (Shoimin, 2014).
- c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

Adapun kelebihan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR), yaitu:

- 1) Dalam pembelajaran siswa lebih aktif berpartisipasi dan kerap mengungkapkan idenya
- 2) Siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif
- 3) Siswa berkemampuan rendah dapat menanggapi masalah dengan caranya sendiri
- 4) Siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan
- 5) Siswa lebih memiliki pengalaman untuk menemukan sesuatu dalam menjawab masalah(Shoimin, 2014).

Kekurangan model ini yaitu:

- 1) Bukan pekerjaan mudah untuk menciptakan dan menyediakan permasalahan yang berarti pada siswa. Usaha untuk meminimalisirnya guru perlu memiliki persiapan yang lebih matang agar dapat menemukan masalah tersebut.
- 2) Mengangkat permasalahan yang cepat dimengerti siswa sungguh sulit sehingga tidak sedikit siswa yang kesulitan menanggapi masalah yang diberikan
- 3) Siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dapat mengalami rasa kurang percaya dan takut dengan jawabannya (Shoimin, 2014).

2. Hasil Belajar

a. Gambaran Hasil Belajar

Belajar adalah rangkaian tindakan dan komponen penting dari setiap jenjang pendidikan. Belajar merupakan aktivitas terpenting dari runtunan pendidikan secara keseluruhan. Belajar adalah suatu proses atau usaha mengubah tingkah laku seseorang sebagai tanggapan atas pengalaman berupa materi yang

telah dipelajari dengan sejumlah kesan yang ditimbulkan yang dilakukan oleh setiap individu. Ini bisa berupa pengetahuan keterampilan sikap atau nilai-nilai positif (Astawa & Adnyana, 2018).

Hasil maksimum yang telah dicapai atau diperoleh siswa dari satu materi yang dipelajari sesudah proses belajarmengajar disebut hasil belajar. Dari hasil belajar ini sepenuhnya tidak berupa nilai saja tetapi juga dapat dinyatakan dalam bentuk keterampilan (kecakapan dalam menyelesaikan tugas) disiplin (seperti kepatuhan) penalaran (seperti berpikir logis) perubahan dan hasil positif lainnya (Djibu, 2021).

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang sebagai hasil dari menyelesaikan kegiatan belajar. Kegiatan tersebut dapat mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu dan dapat dinyatakan dengan menggunakan simbol, angka, huruf, atau

kalimat(Wahyuningsih, 2020). Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal seorang guru dituntut untuk harus profesionalisme dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik (Supriadi, 2020). Seorang guru dapat menentukan seberapa baik siswa memahami dan menangkap materi dengan menggunakan hasil belajar.

b. Indikator Hasil Belajar

Pakar pendidikan Amerika Serikat yaitu Benjamin S. Bloom, M.D. Englehart, E. Frust, W.H. Hill, Daniel R. Krathwohl dan didukung pula oleh Ralph E. Tylor, mengembangkan suatu metode pengklasifikasian tujuan pendidikan yang disebut *taxonomy*. Mereka berpendapat bahwa taksonomi tujuan pendidikan harus senantiasa mengacu kepada kepada tiga jenis ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik (Ruwaida, 2019). Tujuan taksonomi Bloom adalah untuk memudahkan guru mengklasifikasikan apa yang perlu dipelajari siswa dalam waktu tertentu. Revisi Taksonomi Bloom (RTB) merupakan revisi

taksonomi Bloom yang dibuat untuk menjawab kebutuhan pendidikan (Ruwaida, 2019).

Teori Taksonomi Bloom Revisi (RTB) ranah kognitif menjadi fokus penelitian ini. Ranah kognitif, menurut Taksonomi Bloom, mencakup semua upaya yang melibatkan aktivitas mental (otak) atau dengan kata lain, semua perilaku siswa dalam upaya memahami suatu mata pelajaran. Suatu keterampilan yang berhubungan dengan aspek pengetahuan, penalaran, atau pemikiran disebut ranah kognitif. Karena hampir semua kegiatan pembelajaran berlangsung dalam ranah kognitif, sulit membayangkan siswa dapat berpikir tanpa adanya ranah kognitif (Fauzet, 2016).

Tabel 2.1

Indikator Proses Kognitif Taksonomi Bloom Revisi

Tingkat Kognitif	Indikator
Mengingat (C1)	-Mengenali -Mengingat Kembali
Memahami (C2)	-Mencontohkan - Menyimpulkan

	-Mengemukakan Menjelaskan -Menginterpretasi Membandingkan	- -
Mengaplikasikan (C3)	-Mengimplementasikan -Mengeksekusi	
Menganalisis (C4)	-Membedakan -Menghubungkan -Mengelolah	
Mengevaluasi (C5)	-Memeriksa -Mengkritisi -Menyimpulkan	
Mencipta (C6) -Kategori proses merumuskan	-Memproduksi -Merencanakan -Menghasilkan	

(Masduki et al., 2019)

c. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar dapat disebabkan oleh faktor:

1) Faktor internal

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi aspek fisik, mental, dan psikologis individu. Ada dua kategori faktor internal:

- a) Faktor Fisiologis. Hasil belajar dipengaruhi oleh kondisi fisiologis; seseorang yang belajar dalam keadaan sehat akan tampil berbeda dari orang yang belajar dalam keadaan sakit.
- b) Faktor Psikologis. Seperti kecerdasan, bakat, keinginan, motivasi, kemampuan kognitif dan konsentrasi termasuk dalam kategori ini (Ramdani, 2021).

2) Faktor eksternal

Faktor lingkungan dan faktor instrumen merupakan dua contoh dari beberapa faktor dari luar.

a) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Kondisi tersebut berasal dari lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, serta lingkungan alam yang meliputi hal-hal seperti kelembaban, suhu, pengap udara, dan faktor sejenis lainnya.

b) Faktor instrumen

Faktor yang telah ada penggunaannya dan dirancang untuk memiliki hasil belajar yang diharapkan disebut sebagai faktor instrumental. Kurikulum, program, fasilitas dan sarana, tenaga pengajar, dan faktor lainnya termasuk dalam kategori ini (Ramdani, 2021).

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianutnya. Dengan memperhatikan tuntunan agar menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama untuk mewujudkan persatuan nasional dalam lingkungan masyarakat. Secara terminologis pendidikan agama Islam tidak hanya menitikberatkan pada penanaman ilmu pengetahuan agama yang bersifat islamologi tetapi juga pada penanaman kepribadian muslim

yang bertaqwa, berilmu, dan beramal soleh (Buna'i, 2021).

Pendidikan agama Islam ialah usaha seorang guru yang sadar dan terencana dalam mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dalam kehidupan sehari-hari dapat mengamalkan ajaran Islam, dan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui bimbingan, pembelajaran dan latihan serta pengalamannya dengan berdasar pada kitab Al-Qur'an dan Hadis (Indrianto, 2020).

Pendidikan agama Islam mengandung makna yaitu suatu perbuatan untuk mengajarkan agama Islam dan nilai-nilainya sehingga menjadi pandangan dan perilaku hidup seseorang. Tujuan kegiatan mengajarkan pendidikan keIslaman ialah menanamkan dan mengembangkan ajaran dan nilai-nilai Islam menjadi pedoman hidup bagi tiap siswa (Mahmudi, 2019).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk membimbing dan mengajarkan pada apa yang terkandung dalam ajaran Islam secara menyeluruh, yang nantinya di amalkan dan menjadikan pandangan hidup atas ajaran agama Islam yang dianutnya dengan berdasar pada Al-qur'an dan Hadis.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam berisi 3 komponen: ilmu, amal dan iman.

- 1) Dalam kehidupan sehari-hari, anak diharapkan menjadi orang yang bertakwa kepada Allah SWT dan Rasul, serta diharapkan dapat mengembangkan perilaku yang baik, disiplin, dan cinta agama.
- 2) Motivasi intrinsik seorang anak untuk pengembangan ilmu adalah ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Pengembangan ilmu agama merupakan tujuan dari aspek ilmu ini, yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, bertaqwa,

dan beriman teguh kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran Islam.

- 3) Mampu memahami dan menghayati serta menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam segala bidang kehidupan (Musya'Adah, 2018).

Pembentukan kepribadian muslim merupakan tujuan akhir pendidikan agama Islam. Namun, sebelum kepribadian itu terbentuk, pendidikan agama Islam akan memperoleh beberapa tujuan sementara. Kemampuan jasmani, keterampilan membaca dan menulis, pengetahuan ilmu-ilmu sosial, agama dan kesusilaan, kematangan jasmani dan rohani dan lain sebagainya merupakan tujuan sementara tersebut (Musya'Adah, 2018).

c. Materi Pembelajaran

Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Setelah pemerintahan bani Umayyah pemerintahan selanjutnya dilanjutkan oleh pemerintahan bani Abbasiyah. Abdullah al-Saah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn al-

Abbas adalah orang yang mendirikan Daulah Abbasiyah. Struktur pemerintahan Daulah Abbasiyah berubah sebagai respons terhadap pergeseran politik, masyarakat dan adat istiadat. Dimulai 132 H (750 M) hingga 656 H ia memerintah cukup lama (1258 M) (Ahsan & Sumiyati, 2017).

Muslim hidup melalui zaman keemasan yang dikenal sebagai "The Golden Age" selama Daulah Abbasiyah. Dari segi kekuatan, ekonomi dan peradaban, ummat Islam telah mencapai puncak kejayaannya saat itu. Selain itu, banyaknya terjemahan buku bahasa lain menjadi bahasa Arab telah mengakibatkan berkembangnya berbagai subbidang ilmu pengetahuan. Setelah itu fenomena ini memunculkan akademisi hebat yang mengembangkan banyak inovasi baru di berbagai bidang keilmuan (Ahsan & Sumiyati, 2017).

Dengan mempelajari pendidikan agama pada materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah diharapkan para siswa

mampu mengerti akan sejarah perkembangan ilmu pada masa Abbasiyah, percaya bahwa perkembangan ilmu pada masa Abbasiyah merupakan hal nyata bahwasanya Islam dilaksanakan dengan benar dan menghayati kebiasaan membaca sebagai implementasinya dalam mengikuti jejak para ilmuwan Abbasiyah. (Kebudayaan, 2017).

B. Hasil Penelitian Relevan

Ada 3 penelitian sebelumnya bisa dijadikan sebagai temuan penelitian yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irna Purwati Simamora yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMK Kesehatan Sidimpuan Husada” pada tahun 2019. Hasil data dari penelitian ini menunjukkan gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas X SMK Kesehatan Sidimpuan Husada memiliki nilai rata-rata 44,39 yang masuk kategori “gagal” sebelum

diterapkannya model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dan gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) memiliki nilai rata-rata 82,95 yang masuk dalam kategori “sangat baik”. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 22* diperoleh nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0.05$, sehingga hipotesis alternatif dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perbandingan trigonometri di kelas X SMK Kesehatan Sidimpuan Husada (Simamora, 2019).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ina Purwati Simamora dengan penelitian penulis terletak pada variabel bebas, yaitu penggunaan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran dan jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. Perbedaan penelitian ini terletak pada

variabel terikat, pada variabel terikat Irna Purwati Simamora ialah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sedangkan variabel terikat penelitian penulis yaitu hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Merza Yuwanda, Umi Chotimah, dan Sri Artati Waluyati pada tahun 2017, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang”. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar siswa, terbukti dari hasil rata-rata nilai tes yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 90,00 dibandingkan dengan hasil yang diperoleh kelas kontrol yaitu 86,61. Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik uji-t di mana dari hasil analisis data tes diperoleh $p \text{ value} = .004 < \alpha (.005)$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima (Yuwanda et al., 2017).

Persamaan penelitian yang dilakukan Merza Yuwanda, Umi Chotimah, dan Sri Artati Waluyati

dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) pada variabel bebas dan hasil belajar pada variabel terikat. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel, jenis penelitian ini ialah penelitian komparatif sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sedangkan penulis menggunakan *sampling jenuh*.

3. Penelitian yang dilakukan Hotmaida Lestari Siregar, Yulia Pratiwi Siregar, dan Lukman Hakim yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran AIR mencapai nilai rata-rata sebesar 68,00 termasuk kategori “cukup” dan setelah menggunakan model pembelajaran AIR mencapai nilai rata-rata sebesar 87,00 termasuk kategori “sangat baik”. Nilai

signifikan yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Artinya “Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di kelas VIII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan efektif dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) (Siregar et al., 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitian dan variabel bebas. Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen *One-Group Pretest-Posttest* dan variabel bebas yaitu model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Perbedaanya terletak pada teknik pengambilan sampel dan variabel terikat, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling* sedangkan penulis menggunakan *sampling jenuh* dan variabel terikat pada penelitian ini ialah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sedangkan variabel terikat penulis ialah hasil belajar siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan

dalam sebuah bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara dikarenakan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data, dan masih didasarkan pada teori yang relevan (Sugiyono, 2019).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₀: Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) tidak efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai.

H_a: Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Peneliitan

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018).

penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen *Pre-Experimental Design*, desain penelitian yang digunakan ialah *One-Group Pretest-Posttest design*, dimana design penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. (Sugiyono, 2018b). Desain penelitian dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design* dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1.
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Tes Awal (<i>Pretest</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest*, yaitu nilai tes hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

X = *Treatment* (perlakuan), yaitu menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dalam pembelajaran

O_2 = Nilai *posttest*, yaitu nilai tes hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data dan analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Definisi Variabel

Variabel ialah konsep yang memiliki nilai yang bervariasi. Dalam penelitian kuantitatif, variabel

penelitian perlu didefinisikan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, adapun variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel terikat (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) ini merupakan suatu model pembelajaran yang dimana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, sehingga tercipta proses pembelajaran yang aktif yang tidak hanya tertuju pada guru.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap t.a 2021-2022.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Sinjai Jl. M. Husnil Tamrin, No. 1 Kec. Sinjai Utara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang terdiri atas objek/subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai, sebanyak 28 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling*

jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil ialah kelas VIII 3 sebanyak 28 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data ialah tujuan utama peneliti, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah bagian teramat penting dalam penelian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

1. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan informasi melalui suatu rangkaian pengawasan dan pencatatan yang teratur terhadap fenomena yang diteliti (Rahman, 2018). Data dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan di lapangan.

2. Test

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu (Sudaryono, 2016). Pada penelitian ini, pemberian tesnya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam

3. Dokumentasi

Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber, seperti alamat, latar belakang, pendidikan, dan lain sebagainya (Candra et al., 2021). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan memperkuat hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Ketika sampai pada langkah pengumpulan informasi di lapangan, peneliti memerlukan instrumen penelitian. Tujuan instrumen penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang peneliti butuhkan.

1. Lembar Observasi

Dalam suatu penelitian jika ingin menentukan kebenarannya maka di lakukan observasi. Untuk memperoleh data yang jelas sistem pengamatan lapangan dicatat secara sistematis. Skala Guttman akan digunakan untuk skala pengukuran pada saat proses observasi. Jawaban “Ya-Tidak” akan diperoleh dalam pengukuran semacam ini. Dengan keterangan: Nilai “Ya” adalah 1 dan nilai “Tidak” adalah 0 (Sugiyono, 2019).

2. Lembar Tes

Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis terkait materi yang didapatkan di semester genap tepat saat pelaksanaan penelitian baik sebelum maupun sesudah menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Peneliti memberikan tes dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian kepada siswa. Tes yang telah dibuat diberikan kepada siswa kemudian diselesaikan secara mandiri/individu.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa yang

digunakan sebagai sampel, sejarah dan profil sekolah. Selain itu dengan adanya dokumentasi dapat menjadi bukti otentik dalam laporan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru, proses ini diperlukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk memberikan makna, arti, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut (Subakti et al., 2021).

1. Uji Prasyarat Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Setiap pernyataan atau pertanyaan dalam uji validitas mencakup jumlah total jawaban yang digunakan dalam setiap variabel. Berikut rumus yang digunakan:

Kriteria berikut digunakan untuk melakukan uji validitas:

- 1) Instrumen penelitian dinyatakan valid jika rhitung lebih besar dari rtabel.
 - 2) Instrumen penelitian dinyatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel (Darma, 2021).
- b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan seberapa andal atau konsisten alat ukur tersebut. Rumus *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas.

Berikut adalah kriteria pengujiannya:

- 1) Instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikansi.
- 2) Instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih kecil dibanding tingkat signifikansi (Darma, 2021).

Menurut Ghozali suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* (α) $> 0,60$, apabila jika nilai *Cronbach alpha* (α) $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel (Fitria, 2021).

2. Analisis Data Statistik Deskriptif

Ini adalah metode untuk mengumpulkan angka-angka dari catatan dan kemudian menyajikan angka-angka ini dalam bentuk grafik, tabel, distribusi data, dan pemusatan data untuk analisis dan interpretasi pengambilan keputusan. SPSS 25 digunakan untuk memproses analisis statistik deskriptif selama pengujian (Usman & Akbar, 2020). Data yang terkumpul di lapangan disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan.

3. Analisis Data Statistik Inferensial

Tujuan analisis statistik inferensial adalah membuat generalisasi berdasarkan suatu data untuk memperkirakan dan menguji hipotesis. Komponen statistik yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan tentang seluruh populasi dari sampel data penelitian adalah statistik inferensial.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi

secara normal (Ramadhayanti, 2019). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengolah nilai *pretest* dan *posttest*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan normal, jika dari uji *Shapiro Wilk* diketahui $\text{Sig} > p = 0,05$. Sebaliknya, tidak normal jika $\text{Sig} < 0,05$ (Muhidi, 2020).

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t *paired sample t-test* atau pengujian hipotesis berpasangan, yaitu berciri satu individu diberikan dua perlakuan yang berbeda. Pengambilan keputusan analisis data berdasarkan probabilitas jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan), jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan) (Said & Jusmansyah, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 7 Sinjai, adapun gambaran umumnya yaitu sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- | | |
|--------------|--|
| Nama Sekolah | : SMP Negeri 7 Sinjai |
| Alamat | : Jl. M. Husni Thamrin No. 1 |
| No. Telepon | : 0482 - 21091 |
| Email | : 40304535.sinjaikab@gmail.com |
| Kode Pos | : 92611 |
| Kecamatan | : Sinjai Utara |
| Kabupaten | : Sinjai |
| Provinsi | : Sulawesi Selatan |
1. NSS : 20.1 .19 12. 01. 094
 2. NPSN : 40304535
 3. Jenjang Akreditasi : Amat Baik
 4. Tahun Akreditasi: 2016
 5. Tahun didirikan :1979 Sebagai SMP NEGERI 7
Sinjai
 6. Tahun beroperasi :1979 Sebagai SMP NEGERI 7
Sinjai 2019

sebagai SMP Negeri 7
Sinjai sesuai Peraturan
Peraturan Bupati Sinjai
No. 5 tahun 2019

7. Kepemilikan tanah : Pemerintah

- a. Status tanah : SHM/Hak Pakai/Akte Jual-Beli
- b. Luas tanah : 9704 m²

8. Status bangunan milik : Pemerintah

9. Luas seluruh bangunan : 4.102 m²

10. Nomor rekening Sekolah: 0258-01-011921-50-

7, a.n SMP Neg. 2
Sinjai

2. Kepala Sekolah

- Nama : NASIBAH, S.Pd, M.Pd
- NIP : 19650903 198703 2 015
- Tempat Tanggal Lahir : Jawi-jawi, 03 September
1965
- Pendidikan Terakhir : S2
- No. SK Kepala Sekolah : GR. 820/10/BKD TMT

13/01/2017

3. Komite Sekolah

- Ketua : Drs. H. Ilham, MM
Sekretaris : Drs. Kaharuddin, MM
Bendahara : Faridah S.Pd
Anggota : 1.Drs.H.Ridwan Rahman
2. Abd. Manik
3. Abd Malik Ibrahim
4. Drs. A. Arifuddin, P

4. Sejarah berdirinya SMP NEGERI 2 Sinjai hingga berubah menjadi SMP Negeri 7 Sinjai

SMP Negeri 7 Sinjai awal mulanya berdiri dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP). Kemudian terintegrasi menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP Negeri 2 Sinjai) pada tahun 1979 dengan No. SK 030/U/1979 pada tanggal 6 Maret 1979. Dan pada tahun 2019 berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Sinjai sesuai Peraturan Bupati Sinjai Nomor 5 Tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019. Tentang Nomor Urut /Nomenklatur Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

Sekolah ini terletak di jalan M.H. Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan dengan NSS 20.1.1912.01.094 dan NPSN 40304535 memiliki luas area seluas 9748 meter persegi dan luas bangunan 4102 meter persegi

5. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi SMP Negeri 7 Sinjai

Adapun visi dari SMP Negeri 7 Sinjai ialah terwujudnya lulusan yang meraih prestasi, unggul dalam mutu, beriman dan bertakwa, berkarakter serta berbudaya lingkungan. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang tergambar pada uraian berikut:

- 1) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- 3) Ingin mencapai keunggulan

- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
 - 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
 - 6) Mendorong warga sekolah yang religius
 - 7) Mewujudkan lingkungan sekolah bersih dan hijau
- b. Misi SMP Negeri 7 Sinjai
- 1) Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik yang berwawasan kewirausahaan.
 - 2) Meningkatkan mutu tamatan yang siap menghadapi tantangan hidup dan kehidupan.
 - 3) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - 4) Meningkatkan disiplin
 - 5) Meningkatkan budi pekerti/ berbudaya dan berkarakter bangsa serta berwawasan lingkungan
 - 6) Meningkatkan mutu pelayanan yang berwawasan kesetaraan gender
 - 7) Meningkatkan sarana dan prasarana yang representative

- 8) Menjalani kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan lembaga pendidikan dan/ atau lembaga non pendidikan.
 - 9) Melaksanakan proses belajar mengajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran
 - 10) Melaksanakan inovasi pembelajaran berwawasan lingkungan hidup
 - 11) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang berbudaya lingkungan hidup
 - 12) Mengupayakan sekolah yang bersih, hijau (green and clean) dengan meminimalis hasil sampah yang tidak bermanfaat dan mengurangi penggunaan plastik.
 - 13) Mengupayakan pencegahan pencemaran lingkungan hidup karena sampah.
- c. Tujuan SMP Negeri 7 Sinjai

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut:

- 1) Tercapainya tingkat Ketuntasan Kompetensi di atas 75% dengan rata-rata nilai 70
- 2) Tercapainya persentase kenaikan kelas ke jenjang yang lebih tinggi dengan mencapai 98%
- 3) Menjuarai berbagai kompetisi OSN tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan tingkat Nasional
- 4) Tercapainya program tadarus Al-Quran oleh peserta didik yang beragama Islam dan pendalaman Kitab Suci bagi peserta didik non muslim.
- 5) Tercapainya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Kilat/ Ramadhan, dan peringatan hari besar keagamaan.
- 6) Tercapainya program 7 K (Keamanan Ketertiban Keindahan Kebersihan Kenyamanan Kerindangan Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif
- 7) Tercapainya program 5 S (salam, salim, senyum, sapa, dan santun)

- 8) Tercapainya kerja sama antar warga/keluarga besar sekolah dan lingkungan sekolah
- 9) Tercapainya proses belajar mengajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran
- 10) Tercapainya pengembangan inovasi pembelajaran berwawasan lingkungan hidup
- 11) Tercapainya pengelolaan yang berbudaya lingkungan hidup
- 12) Tercapainya sekolah yang bersih, hijau (*Green and Clean*), dengan meminimalisir hasil sampah yang tidak bermanfaat
- 13) Tercapainya pencegahan pencemaran lingkungan hidup karena sampah
- 14) Tercapainya kelestarian lingkungan hidup dengan meminimalisir sampah yang tidak bermanfaat. (*Sumber Data: KTU SMP Negeri 7 Sinjai*)

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Prasyarat Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk dapat mengetahui valid tidaknya suatu pertanyaan. Instrumen dalam penelitian ini telah diuji coba kepada 30 responden. Sampel uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 7 Sinjai. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1
Hasil Hitung Uji Validitas Soal Hasil Belajar menggunakan
Spilt Half

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12,35	41,637	,156	,952
P2	12,19	42,828	-,108	,952
P3	12,52	36,925	,921	,941

P4	12,48	37,191	,895	,941
P5	12,45	37,523	,862	,942
P6	12,58	37,185	,845	,942
P7	12,48	37,458	,846	,942
P8	12,42	38,052	,794	,943
P9	12,45	37,523	,862	,942
P10	12,58	36,985	,880	,941
P11	12,55	37,323	,833	,942
P12	12,65	37,037	,859	,942
P13	12,58	37,185	,845	,942
P14	12,61	36,912	,885	,941
P15	12,58	36,785	,915	,941
P16	12,35	41,837	,117	,952
P17	12,39	40,512	,354	,950
P18	12,32	43,159	-,141	,955
P19	12,77	38,314	,660	,945
P20	12,74	38,798	,569	,947

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil pengujian validitas pada tabel 4.1 di atas, dari 20 pertanyaan yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara untuk bisa mengetahui pertanyaan mana yang valid dan tidak valid,

kita harus mencari terlebih dahulu r tabel, rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $30-2=28$, sehingga r tabel = 0,361. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel ada 15 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 5 pertanyaan r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid karena hasilnya kurang dari jumlah r tabel yaitu 0,361.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Soal Essay

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P21	34,81	57,828	,912	,981
P22	34,68	59,092	,950	,979
P23	34,77	58,981	,910	,981
P24	34,68	59,092	,950	,979
P25	34,77	60,781	,849	,982
P26	34,68	60,759	,858	,982
P27	34,94	58,729	,848	,983

P28	34,71	59,146	,972	,979
P29	34,77	58,181	,933	,980
P30	34,71	59,146	,972	,979

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil pengujian validitas pada tabel 4.2 di atas, dari 10 pertanyaan yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara untuk bisa mengetahui pertanyaan mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari terlebih dahulu r tabel, rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $30-2=28$, sehingga r tabel = 0,361. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel dari 10 pertanyaan dinyatakan valid.

2) Uji Realibilitas

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka tes hasil belajar PAI dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka tes dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Adapun hasil hitung

uji reliabilitas tes hasil belajar sebanyak 10 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	20

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.948 atau $0.948 > 0.60$. Sehingga item-item pertanyaan dari soal pilihan ganda memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Soal Essay Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,982	10

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.982 atau $0.982 > 0.60$. Sehingga item-item pertanyaan dari soal essay memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

b. Uji Data Deskriptif

1) Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Pretest*)

Dari hasil analisis deskriptif, maka statistik skor *pretest* hasil belajar siswa kelas VIII 3 SMP NEGERI 7 Sinjai pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5
Deskriptif Skor *Pretest* Hasil Belajar

Statistics		
<i>PRETEST</i>		
N	<i>Valid</i>	28
	<i>Missing</i>	0

<i>Mean</i>	62,57
<i>Median</i>	65,00
<i>Std. Deviation</i>	8,754
<i>Variance</i>	76,624
<i>Range</i>	35
<i>Minimum</i>	40
<i>Maximum</i>	75

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa diperoleh nilai maksimum sebesar 75. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 62,57 Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 8,754 dan untuk nilai variansi adalah 76,624.

2) Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran Menggunakan Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR) (Posttest)*

Tabel 4.6

Deskriptif Skor *Posttest* Hasil Belajar

Statistics		
<i>POSTEST</i>		
N	<i>Valid</i>	28
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		85,54
<i>Median</i>		85,00
<i>Std. Deviation</i>		5,330
<i>Variance</i>		28,406
<i>Range</i>		20
<i>Minimum</i>		75
<i>Maximum</i>		95

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai *posttest* hasil

belajar PAI siswa diperoleh nilai maksimum sebesar 95. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 85,54. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 5,330 dan untuk nilai variansi adalah 28,406.

c. Analisis Statistika Inferensial

Statistika inferensial yang dimaksudkan adalah untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji T. Sebelum melakukan uji hipotesis atau uji T terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji prasyarat dilaksanakan untuk menguji data yang telah diperoleh sehingga dapat diuji hipotesisnya.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data bahwa tes hasil belajar PAI yang diperoleh berdistribusi normal. Pada

penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dengan ketentuan taraf signifikansi > 0.05 . Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk Pretest* dan *Posttest*

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sig. (2-Tailed)	0,089	0,026
Taraf Signifikansi	0,05	
Keputusan	Teristribusi Normal	Teristribusi Normal

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai *pretest* sebesar 0,089 pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0,089 > 0.05$ dan untuk nilai signifikansi dari *posttest* yaitu sebesar 0,026 pada tabel sig.

Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,026 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdistribusi normal.

2) Uji T (*Paired Sample T-Test*)

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti normal, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sampel t-test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai. Adapun hasil perhitungan uji T hasil belajar *pretest* dan *posttest* PAI siswa pada tabel 4.8 berikut

Tabel 4.8
Hasil Uji-T *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
<i>Pre Test- Posttest</i>	22,96 429	10.65 097	2,0128 4	27,09430	8,834 27	11,40 9	27	,000

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0,000 < 0.05$. Karena pada kaidah pengujian jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai.

2. Pembahasan

Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa melalui model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) menunjukkan bahwa model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) efektif terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* yaitu 62,57 dan nilai *posttest* yaitu 85,54 dari jumlah responden 28 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada uji hipotesis data menggunakan Uji-t diperoleh nilai Sig. < 0,05 (5%). Pada Sig. (2-tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh hasil belajar siswa. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII 3 SMP Negeri 7 Sinjai.

Untuk mendapatkan nilai yang baik bagi siswa, maka seorang guru perlu melibatkan siswa secara menyeluruh dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh guru. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Winda Elinawati yang mengatakan bahwa dengan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, sehingga tercipta proses pembelajaran yang hidup yang tidak hanya berpusat pada guru (Elinawati et al., 2018).

Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini yaitu hasil penelitian Mita Syahliani, M. Arifuddin Jamal, dan Syubhan An'nur menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada presentase ketuntasan klasikal hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) (Syahliani et al., 2014). Dalam penelitian yang lain yang

dilakukan oleh Edy Nurmansyah, Edy Tandililing, dan Erwina Oktavianty menunjukkan bahwa terjadi ketuntasan hasil belajar siswa secara signifikan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) (Nurmansyah et al., 2018).

Berdasarkan gambaran efektivitas model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh perbedaan nilai rata-rata hasil belajar yaitu nilai *pretest* sebesar 62,57. Sedangkan nilai *posttest* sebesar 85,54. Hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. karena pada kaidah pengujian jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai.

B. Saran

1. Bagi siswa, dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Pendidik atau Guru, bahwa dengan Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

(AIR) diharapkan dapat membantu guru atau peneliti mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa memiliki semangat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan lebih giat dalam belajar.

3. Bagi Lembaga Sekolah, bahwa dengan Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M., & Sumiyati. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Revisi). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ain, N., & Kamaluddin. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MAN Poso Pesisir. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)*, 8(2), 40–44.
- Anwar, K., & Marudin. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn di SDN 11 Mataram. *El-Midad Jurnal Jurusan PGMI*, 10(1), 26–40.
- Astawa, I. B. M., & Adnyana, I. G. A. P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I). Rajawali Pers.
- Bahri, S. (2020). *Sejarah Sosial Pendidikan Islam* (Cet. I). Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Buna'i, S. A. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cv. Jakad Media Publishing.
- Candra, V., Simarmata, N. I. P., Mahyuddin, Purba, B., Purba, S., Chaerul, M., Hasibuan, A., Siregar, T., Karwanto, S., Romindo, & Jamaluddin. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Cet. I). Yayasan Kita Menulis.
- Caswita, M. A. (2021). *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet.I). Deepublish.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*.

Guepedia.

- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa (Cet.I)*. Deepublish.
- Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. An1mage.
- Djibu, R. (2021). *Evaluasi Pendidikan Nonformal (Cet. I)*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Elinawati, W., Duda, H. J., & Julung, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Sainsmat*, VII(1), 13–24.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran (Cet.I)*. Garudhawaca.
- Fauzet, F. D. (2016). Taksonomi Bloom-Revisi: Ranah Kognitif Serta Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 436–444.
- Fitria, D. (2021). *Limbah*. Media Sains Indonesia.
- Hardiyanti, I. G. A. D., Wahyun, D. S., & Darmawiguna, I. G. M. (2013). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 2(4), 519–524.

- Huda, M. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis* (Cet.X). Pustaka Pelajar.
- Indonesia, D. A. R. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Pustaka Al-Hanan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II (2003).
- Indrianto, N. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan tinggi* (Cet. I). Deepublish.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2017). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII* (Cet. II). Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. I). Pandiva Buku.
- Linuwih, S., & Sukwati, N. O. E. (2014). Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi Dalam. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 10(2), 158–162. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v10i2.3352>
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89-105.
- Masduki, Y., Barlian, K., & Yuslaini. (2019). *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran* (Cet. I). Bantul.
- Misnawati, T. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran *Auditory*

Intellectually Repetition (AIR) pada Materi Segi Empat Kelas VII SMPN 9 Haruai Tahun Pelajaran 2016/2017. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 4(1), 77–86.

- Muhidi, A. (2020). *Skripsi Sarjana Kependidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Mardika Press.
- Musya'Adah, U. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar”, *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 12–13.
- Mutlikha, D. I. (2015). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurmansyah, E., Tandililing, E., & Oktavianty, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) pada Materi Energi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–9.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran* (Cet.I). Deepublish.
- Rahman, T. (2018). *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja* (Cet. III). Cv. Pilar Nusantara.
- Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Dasar*. Elex Media Komputindo.
- Ramdani, P. (2021). *Media Pembelajaran Animasi* (Cet. I). Farha Pustaka.

- Ruwaida, H. (2019). Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) pada Pembelajaran Fikih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 51–76.
- Said, & Jusmansyah, M. (2019). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(01), 16.
- Samin, G. (2021). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually and Repetition (AIR) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA*. Universitas Nusa Cendana.
- Samrin, S. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 101-116.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Cet. I). Ar-Ruzz Media.
- Simamora, I. P. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMK Kesehatan Sidimpun Husada. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2(2), 29–38.
- Siregar, H. L., Siregar, Y. P., & Hakim, L. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 42–49.

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I). Literasi Media Publishing.
- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., Kuswandi, S., Ramadhani, R., & Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. I). Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono, S. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Cet. X). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet. XXVII). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiati, D., Bahar, A., & Handayani, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually dan Repetition* (AIR) dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Arisan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIA 1 SMAN 8 Kota Bengkulu. *ALOTROP Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 3(2), 114–122.
- Supriadi, S. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VIII 1 Smp Negeri 7 Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Syahliani, M., Jamal, M. A., & An'nur, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Berkala*

Ilmiah Pendidikan Fisika, 2(3), 213–221.

- Syam, S., Cecep, H., Fahmi, A. I., Chamidah, D., Damayanti, W. K., Saputro, A. N. C., Halim, N. M., Herlina, E. silvia, & Haris, A. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Cet 1). Yayasan Kita Menulis.
- Syarbini, A. (2014). *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga* (Cet.I). PT Elex Media Komputindo.
- Umar, U. (2016). Studi Tekhnologi PAI dari Sejarah Islam Hingga Era Modern (Tinjauan Historis Pemanfaatan, Agenda Aksi dan Perubahan Pendidikan). *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(1), 108–123.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2020). *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika* (Cet. I). Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Cet. I). Deepublish.
- Yuwanda, M., Chotimah, U., & Waluyati, S. A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 4(01), 101–113.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>

KD	Materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah</p> <p>4.14. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati buku teks tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah • Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah • Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah • Merumuskan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi dalam proses pembelajaran 2. Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal pilihan ganda dan uraian 3. Penilaian Keterampilan: Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi dalam proses pembelajaran 2. Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal pilihan ganda dan uraian 3. Penilaian Keterampilan: Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi, 	<p>Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Kemendikbud, Revisi 2018</p>	<p>Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Kemendikbud, Revisi 2018</p>

		<p>masa Abbasiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah dan memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi • Merumuskan kesimpulan. 	<p>diskusi, menganalisis, presentasi, dan menyimpulkan)</p>	
--	--	---	---	--

Guru Mata Pelajaran PAI



SINARTI, S.Pd.I.
 NIP:19790816201012005

Sinjai, 22 Mei 2022

Peneliti,


UMMUL KHAIRAH
 NIM: 180101034

Mengetahui,
 Kepala UPTD SMP Negeri 7 SINJAI


 NIP:196409031987032015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 7 Sinjai

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Kelas / Semester : VIII / Genap

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu :

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abbasiyah
2. Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah
3. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah
4. Menjelaskan penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah
5. Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Abbasiyah

Media/Alat, Bahan dan Pembelajaran

1. Media/Alat : Lembar Penilaian,
2. Bahan : Spidol, papan tulis,
3. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi 2018

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa
2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Kegiatan Inti
Kegiatan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut secara berkelompok 2. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi 3. Guru mempersilahkan siswa mempresentasikan materi yang telah mereka pelajari dan siswa lain menanggapi 4. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan terhadap pembelajaran.
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas atau kuis yang dikerjakan secara individu 2. Guru dan siswa bersama-sama berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian
3. Penilaian Keterampilan : Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi, diskusi, menganalisis, dan presentasi

Sinjai, 22 Mei 2022

Mengetahui,

Kepala UPTD SMP Negeri 7 Sinjai



NASIBAH, S.Pd., M.Pd.
NIP: 196509031987032015

Peneliti,


UMMUL KHAIRAH
NIM: 180101034

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan pembelajaran		Sintak AIR
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa Guru memberikan apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru 	<i>Auditory</i>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan garis besar materi yang akan disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan bertanya 	<i>Auditory</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempelajari materi dan memecahkan masalah 	<i>Intellectually</i>

	secara kelompok		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mendampingi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat ringkasan dan menemukan ide-ide pokok materi di dalam kelas Siswa menghubungkan ide-ide pokok dengan kehidupan nyata atau pelajaran yang pernah dipelajari sebelumnya 	<i>Intellectually</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Secara bergantian mempresentasikan tentang materi yang telah mereka pelajari dan siswa yang lain menanggapi. 	<i>Auditory</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat kesimpulan 	<i>Auditory dan Intellectually</i>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas 	<i>Repetition</i>

	atau kuis yang dikerjakan secara individu		
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan guru	<i>Auditory</i>


KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

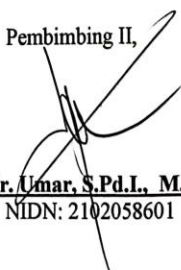
NO	Langkah-langkah Model AIR	Keterangan
1	<i>Auditory:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mendengarkan dan bertanya • Siswa mampu mempresentasikan materi yang telah mereka pelajari dan siswa lain menanggapi 	
2	<i>Intellectually:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memecahkan masalah • Siswa mampu meringkas dan menemukan ide-ide pokok dalam materi pelajaran • Siswa mampu menghubungkan ide-ide pokok dengan kehidupan nyata atau pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya • Siswa mampu membuat kesimpulan 	
3	<i>Repetition:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengerjakan tugas atau kuis 	

Sinjai, 11 Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN: 2113028201


Dr. Umar, S.Pd.I., M.Pd.
 NIDN: 2102058601
Mengetahui,
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM: 1191540

Satuan pendidikan : UPTD SMP Negeri 7 SINJAI

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada
Masa Abbasiyah

Alokasi Waktu :

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Langkah-langkah Model AIR	Penilaian		Skor
		Ya	Tidak	
1	<i>Auditory:</i> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mendengarkan dan bertanya 	✓		1
		✓		1
2	<i>Intellectually:</i> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memecahkan masalah 	✓		1
		✓		1

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu meringkas dan menemukan ide-ide pokok dalam materi pelajaran 	✓		1
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menghubungkan ide-ide pokok dengan kehidupan nyata atau pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya • Siswa mampu membuat kesimpulan 	✓		1
3.	<i>Repetition:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengerjakan tugas atau kuis 	✓		1
TOTAL				7

KISI-KISI INSTRUMEN KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN


No	Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian		Skor
		Ya	Tidak	
KEGIATAN AWAL				
1	Guru memberikan proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama			
2	Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa			
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan			
4	Guru melakukan kegiatan apersepsi			
5	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
KEGIATAN INTI				
6	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi secara berkelompok			
7	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi			
8	Guru mempersilahkan siswa mempresentasikan materi yang telah mereka pelajari dan siswa lain menanggapi			
9	Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan terhadap pembelajaran			
KEGIATAN PENUTUP				
10	Guru memberikan tugas atau kuis secara individu			
11	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			
TOTAL				

Sinjai, 11 Juni 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN: 2113028201


Dr. Umar, S.Pd.I M.Pd.
 NIDN: 2102058601



Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sudirman P. S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM: 1191540

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

No	Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian		Skor
		Ya	Tidak	
KEGIATAN AWAL				
1	Guru memberikan proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama	✓		1
		✓		1
2	Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa	✓		1
		✓		1
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	✓		1
4	Guru melakukan kegiatan apersepsi	✓		1
5	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		1
KEGIATAN INTI				
6	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi secara berkelompok	✓		1
		✓		1
7	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi	✓		1
		✓		1
8	Guru mempersilahkan siswa			1

	mempresentasikan materi yang telah mereka pelajari dan siswa lain menanggapi			
KEGIATAN PENUTUP				
9	Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan terhadap pembelajaran			
10	Guru memberikan tugas atau kuis secara individu			
11	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			
TOTAL				11

KISI-KISI INSTRUMEN TES

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 7 Sinjai

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Alokasi Waktu :

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Bentuk Soal/Jumlah : Pilihan Ganda dan Essay (Uraian) /

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Tes/Soal	No soal	Ranah Kognitif
1.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	a. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abbasiyah b. Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah c. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah d. Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Abbasiyah e. Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Abbasiyah	Pilihan Ganda	1	C1
			2-3	C2
			4	C1
			5-7	C2
			8-9	C1
			10	C2
			11	C1
			12	C2
			13	C1
			14-15	C1
4.14. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah	Mengidentifikasi tokoh, tempat, peristiwa, dan nilai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah	Essay	1-2	C1
			3-4	C2
			5	C5
			6-7	C2

			8-9	C6
			10	C2

Sinjai, 11 Juni 2022

Pembimbing I,



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2113028201

Pembimbing II,



Dr. Umar, M.Pd.
NIDN: 2102058601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 1191540

SOAL PRETEST DAN POSTTEST**(Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah)**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Periksa dan baca soal dengan teliti sebelum mengerjakan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pengarang kitab al Gebra adalah....
 - a. Banu Musa
 - b. Al Khawaritmi
 - c. Al Kindi
 - d. Al Farabi
2. Ilmu yang mengajarkan penyerahan diri kepada Allah Swt., meninggalkan kesenangan dunia, dan hidup menyendiri untuk beribadah kepada Allah yaitu....
 - a. ilmu Tasawuf
 - b. ilmu Akhlak
 - c. ilmu Fiqih
 - d. ilmu hadis
3. Yang menjadi penyebab hancurnya daulah Abbasiyah adalah....
 - a. timbulnya kerajaan-kerajaan kecil.
 - b. perlawanan dari kelompok Syi'ah
 - c. meruncingnya pertentangan etnis
 - d. timbulnya stratfikasi sosial
4. Bani Abbasiyah mencapai puncak kejayaan pada masa khalifah...
 - a. Al ma'mun

- b. Harun ar Rasyid
 - c. Al Mu'tasyim
 - d. Al Wasiq
5. Hikmah mempelajari sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah adalah....
- a. menumbuhkan semangat menuntut ilmu
 - b. mengutamakan kepentingan individu
 - c. mengembangkan budaya-budaya barat
 - d. jawaban a, b dan c salah semua.
6. Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Ilmu dunia memberikan manfaat untuk....
- a. bekal di masa yang akan datang
 - b. bekal untuk kehidupan di akhirat
 - c. bekal untuk kehidupan di alam barzah
 - d. bekal untuk dirinya sendiri.
7. Ilmu yang kita cari adalah ilmu yang....
- a. paling banyak dan tinggi
 - b. dapat mengangkat kewibawaan kita
 - c. modal untuk mencari kekayaan
 - d. bermanfaat dan berguna.
8. Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu filsafat adalah....
- a. Abu Nasyar Muhammad bin Muhammad bin Tarhan
 - b. Muhammad bin Ali Al Abbasiy
 - c. Raihan Bairuny
 - d. Abu Ja'far Al-Mansur
9. Pusat pemerintahan Dinasti Abbasiyah berada di Kota....
- a. Isfahan
 - b. Konstantinopel
 - c. Baghdad
 - d. Mekkah

10. Kekhalifahan Abbasiyah berkuasa setelah merebutnya dari...
 - a. Bani Umayyah
 - b. Bani Fatimiyah
 - c. Bani Seljuk
 - d. Bani Israil
11. Khalifah Abu Abas As-Safah sebagai khalifah pertama memerintah pada periode...
 - a. 750-754 M
 - b. 754-775 M
 - c. 776-809 M
 - d. 809-813 M
12. Khalifah kedua pengganti Abu Abbas As-Saffah adalah...
 - a. Abu Ja'far al-Mansur
 - b. Al Mutawakkil
 - c. Harun Al Rasyid
 - d. Ali bin Abdullah bin Abbas
13. Masa kepemimpinan Abbasiyah berlangsung selama lebih dari 500 tahun, dipimpin oleh... khalifah.
 - a. 37
 - b. 25
 - c. 12
 - d. 43
14. Kekuasaan Daulah Bani Abasiyah berlangsung dalam waktu yang cukup lama, yakni selama ... tahun.
 - a. 400
 - b. 425
 - c. 500
 - d. 524
15. Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu Tasawuf adalah...
 - a. Imam Abu Hanafih

- b. Al-Qusyairy
- c. Al-Farazi
- d. Ibnu Majah

B. Kerjakan Soal Soal berikut ini!

1. Siapakah khalifah Harun ar Rasyid?
2. Pada tahun berapakah daulah Abbasiyah didirikan?
3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abbasiyah!
4. Sebutkan dua kota yang menjadi pusat peradaban Islam pada masa daulah Abbasiyah!
5. Mengapa khalifah al-Mansur memindahkan ibu kota negara al-Hasyimiyah ke kota yang baru dibangunnya?
6. Sebutkan tiga tokoh cendekiawan mulim di bidang ilmu kedokteran!
7. Sebutkan lima khalifah yang memimpin bani Abbasiyah!
8. Sebutkan tiga penyebab runtuhnya daulah Abbasiyah!
9. Jelaskan faktor utama penyebab tumbuhnya peradaban ilmu pengetahuan pada masa daulah Abbasiyah?
10. Sebutkan sembilan bidang ilmu pengetahuan pada masa daulah abbasiyah!

RUBRIK PENILAIAN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Soal Pilihan Ganda	Alternatif jawaban	Skor
<p>1. Pengarang kitab al Gebra adalah....</p> <p>a. Banu Musa</p> <p>b. Al Khawaritmi</p> <p>c. Al Kindi</p> <p>d.</p> <p>e. Al Farabi</p>	Kunci Jawaban: B	1
<p>2. Ilmu yang mengajarkan penyerahan diri kepada Allah Swt., meninggalkan kesenangan dunia, dan hidup menyendiri untuk beribadah kepada Allah yaitu....</p> <p>a. ilmu Tasawuf</p> <p>b. ilmu Akhlak</p> <p>c. ilmu Fiqih</p> <p>d. ilmu hadis</p>	Kunci Jawaban: A	1

<p>3. Yang menjadi penyebab hancurnya daulah Abbasiyah adalah....</p> <p>a. timbulnya kerajaan-kerajaan kecil.</p> <p>b. perlawanan dari kelompok Syi'ah</p> <p>c. meruncingnya pertentangan etnis</p> <p>d. timbulnya stratifikasi sosial</p>	Kunci Jawaban: A	1
<p>4. Bani Abbasiyah mencapai puncak kejayaan pada masa khalifah...</p> <p>a. Al ma'mun</p> <p>b. Harun ar Rasyid</p> <p>c. Al Mu'tasyim</p> <p>d. Al Wasiq</p>	Kunci Jawaban: B	1

<p>5. Hikmah mempelajari sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah adalah....</p> <p>a. menumbuhkan semangat menuntut ilmu</p> <p>b. mengutamakan kepentingan individu</p> <p>c. mengembangkan budaya-budaya barat</p> <p>d. jawaban a, b dan c salah semua.</p>	Kunci Jawaban: A	1
<p>6. Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Ilmu dunia memberikan</p>	Kunci Jawaban: A	1

<p>manfaat untuk....</p> <p>a. bekal di masa yang akan datang</p> <p>b. bekal untuk kehidupan di akhirat</p> <p>c. bekal untuk kehidupan di alam barzah</p> <p>d. bekal untuk dirinya sendiri.</p>		
<p>7. Ilmu yang kita cari adalah ilmu yang....</p> <p>a. paling banyak dan tinggi</p> <p>b. dapat mengangkat kewibawaan kita</p> <p>c. modal untuk mencari kekayaan</p> <p>d. bermanfaat dan berguna.</p>	<p>Kunci Jawaban: D</p>	<p>1</p>

<p>8. Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu filsafat adalah....</p> <p>a. Abu Nasyar Muhammad bin Muhammad bin Tarhan</p> <p>b. Muhammad bin Ali Al Abbasiy</p> <p>c. Raihan Bairuny</p> <p>d. Abu Ja'far Al-Mansur</p>	Kunci Jawaban: A	1
<p>9. Pusat pemerintahan Dinasti Abbasiyah berada di Kota....</p> <p>a. Isfahan</p> <p>b. Konstantinopel</p> <p>c. Baghdad</p> <p>d. Mekkah</p>	Kunci Jawaban: C	1

<p>10. Kekhalifahan Abbasiyah berkuasa setelah merebutnya dari...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bani Umayyahb. Bani Fatimiyahc. Bani Seljukd. Bani Israil	Kunci Jawaban: A	1
<p>11. Khalifah Abu Abas As-Safah sebagai khalifah pertama memerintah pada periode...</p> <ul style="list-style-type: none">a. 750-754 Mb. 754-775 Mc. 776-809 Md. 809-813 M	Kunci Jawaban: A	1

<p>12. Khalifah kedua pengganti Abu Abbas As-Saffah adalah...</p> <p>a. Abu Ja'far al-Mansur</p> <p>b. Al Mutawakkil</p> <p>c. Harun Al Rasyid</p> <p>d. Ali bin Abdullah bin Abbas</p>	Kunci Jawaban: A	1
<p>13. Masa kepemimpinan Abbasiyah berlangsung selama lebih dari 500 tahun, dipimpin oleh... khalifah.</p> <p>a. 37</p> <p>b. 25</p> <p>c. 12</p> <p>d. 43</p>	Kunci Jawaban: A	1

<p>14. Kekuasaan Daulah Bani Abasiyah berlangsung dalam waktu yang cukup lama, yakni selama ... tahun.</p> <p>a. 400 b. 425 c. 500 d. 524</p>	Kunci Jawaban: D	1
<p>15. Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu Tasawuf adalah...</p> <p>a. Imam Abu Hanafih b. Al-Qusyairy c. Al-Farazi d. Ibnu Majah</p>	Kunci Jawaban: B	1

Soal Uraian	Alternatif jawaban	Skor
1. Siapakah khalifah Harun ar Rasyid?	Khalifah Harun ar-Rasyid adalah khalifah kelima dari kekhalifaan Bani Abbasiyah. Khalifah Harun ar-Rasyid adalah salah satu khalifah Bani Abasiyyah yang mencapai puncak kejayaannya umat Islam. Dan masa pemerintahan Harun ar-Rasyid juga, pendidikan Islam sangat berkembang pesat sehingga banyak ilmu-ilmu baru yang sampai saat ini terus dikembangkan.	5
2. Pada tahun berapakah daulah Abbasiyah didirikan?	Daulah Abbasiyah didirikan pada tahun 132 H (750 M) sampai dengan 656 H (1258 M).	5
3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abbasiyah!	<p>a. Banyaknya perselisihan antara intern bani Umawiyah yaitu memperebutkan kursi kekhalifahan dan harta.</p> <p>b. Masa jabatan</p>	5

	<p>khalifah di akhir pemerintahan bani umawiyah, seperti khalifah Yazid bin al-Walid lebih kurang memerintah sekitar 6 bulan.</p> <p>c. Putra mahkota lebih dari jumlah satu orang yaitu Abdullah dan Ubaidillah sebagai putra mahkota oleh Marwan bin Muhammad.</p> <p>d. Bergabungnya sebagian afрад keluarga umawi kepada madzhabmadzhab agama yang tidak benar menurut syariah, seperti al-Qadariyah.</p> <p>e. Hilangnya kecintaan rakyat pada akhir-akhir pemerintahan bani umawiyah.</p> <p>f. Sifat sombong yang dimiliki oleh para pembesar bani Umawiyah pada</p>	
--	---	--

	akhir pemerintahannya. g. Timbulnya dukungan dari al-Mawali (non-arab)	
4. Sebutkan dua kota yang menjadi pusat peradaban Islam pada masa daulah Abbasiyah!	Pusat peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah adalah kota Bagdad dan Samarra.	5
5. Mengapa khalifah al-Mansur memindahkan ibu kota negara al-Hasyimiyah ke kota yang baru dibangunnya?	Khalifah al-Mansur khalifah ke-2J memindahkan ibu kota negara ke kota yang baru dibangunnya untuk lebih memantapkan dan menjaga stabilitas negara yang baru berdiri.	5
6. Sebutkan tiga tokoh cendekiawan muslim di bidang ilmu kedokteran!	Tiga tokoh cendekiawan muslim di bidang ilmu kedokteran yaitu Jabir bin Hayyan, Hunaian bin Ishak, Ibnu Sahal, ar-Razi, dan Thabit Ibnu Qurra.	5
7. Sebutkan lima	a. Abdullah bin Muhammad bin Ali	5

<p>khalifah yang memimpin bani Abbasiyah!</p>	<p>bin Abdullah bin al-Abbas b. Abu Ja'far bin Abdullah bin Muhammad bin Ali c. Muhammad al-Mahdi bin al-Mansyur d. Musa al-Hadi bin Muhammad bin Ja'far al-Mansyur e. Harun ar-Rasyid bin Muhammad al-Mahdi</p>	
<p>8. Sebutkan tiga penyebab runtuhnya daulah Abbasiyah!</p>	<p>a. Timbulnya kerajaan-kerajaan kecil yang bebas dari kekuasaan Bani Abasiyyah, b. Penyerangan bangsa Mongol (Tartar) yang dipimpin oleh Hulaku Khan pada 1258 M c. Pemberontakan-pemberontakan yang dilakukan oleh para oposan</p>	5
<p>9. Jelaskan faktor utama penyebab tumbuhnya peradaban ilmu</p>	<p>Pada masa itu kesejahteraan, sosial, dan kesehatan menjadi perhatian serius</p>	5

<p>pengetahuan pada masa daulah Abbasiyah?</p>	<p>pemerintah. untuk mendukung terwujudnya kemajuan tersebut, pemerintah mendorong tumbuhnya ilmu pengetahuan melalui sektor pendidikan. Mendirikan lembaga yang bernama Baitul Hikmah sebagai pusat penerjemahan sekaligus berfungsi sebagai perguruan tinggi dengan perpustakaan yang besar.</p>	
<p>10. Sebutkan sembilan bidang ilmu pengetahuan pada masa daulah abbasiyah!</p>	<p>Bidang ilmu Filsafat, Bidang ilmu Kedokteran, Bidang ilmu Matematika, Bidang ilmu Falak, Bidang ilmu Astronomi, Bidang ilmu Tafsir, Bidang ilmu Hadis, Bidang ilmu Kalam (tauhid), dan Bidang ilmu Tasawuf (ilmu mendekatkan diri pada Allah Swt.)</p>	5
<p>Total skor</p>		65
<p>Nilai = $\frac{\text{Total skor siswa}}{\text{Total skor soal}}$ x 100 =</p>		

Hasil *Pre Test* Hasil Belajar

NO	Nama Peserta Didik	Nilai Pretest
1	A. Azza Azizah	75
2	A. Nurul Asvia	60
3	Al Fauzan Khairil Fahresi	65
4	Ananda Rezky Pratiwi	65
5	Azmul Febrianto	70
6	Erina	55
7	Fira Ramadhani	55
8	Iska Ismayanti	70
9	M. Zaky Ramadhan Hakim	62
10	Meylani Auliaputri	45
11	Muh. Farel Aditama	40
12	Muh. Hafizs	70
13	Muh. Islah Dwi Andika	65
14	Muh. Wira Jazlan	60
15	Muh. Haikal	55
16	Muh. Naufal Fauzi	50
17	Noor Aqilah Lukman	60
18	Nur Arika	60
19	Nur Laeli Fitrah Ramadhan	70
20	Nurul Istiqamah	75
21	Putri Aulia Deni	55
22	Rifqi Hidayah	65
23	Serlianti	70
24	Suci Ramadani	60
25	Suharto	65
26	Syawaluddin AMS	70
27	Zahratul Annisa	75
28	Zakwan Al Farabi	65

Hasil *Post Test* Hasil Belajar

NO	Nama Peserta Didik	Nilai Posttest
1	A. Azza Azizah	80
2	A. Nurul Asvia	80
3	Al Fauzan Khairil Fahresi	85
4	Ananda Rezky Pratiwi	85
5	Azmul Febrianto	90
6	Erina	85
7	Fira Ramadhani	80
8	Iska Ismayanti	90
9	M. Zaky Ramadhan Hakim	85
10	Meylani Auliaputri	90
11	Muh. Farel Aditama	80
12	Muh. Hafizs	85
13	Muh. Islah Dwi Andika	95
14	Muh. Wira Jazlan	95
15	Muh. Haikal	85
16	Muh. Naufal Fauzi	90
17	Noor Aqilah Lukman	85
18	Nur Arika	90
19	Nur Laeli Fitrah Ramadhan	85
20	Nurul Istiqamah	80
21	Putri Aulia Deni	95
22	Rifqi Hidayah	80
23	Serlianti	80
24	Suci Ramadani	75
25	Suharto	80


26	Syawaluddin AMS	90
27	Zahratul Annisa	85
28	Zakwan Al Farabi	90

HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN

UJI VALIDITAS SOAL PILIHAN GANDA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12,35	41,637	,156	,952
P2	12,19	42,828	-,108	,952
P3	12,52	36,925	,921	,941
P4	12,48	37,191	,895	,941
P5	12,45	37,523	,862	,942
P6	12,58	37,185	,845	,942
P7	12,48	37,458	,846	,942
P8	12,42	38,052	,794	,943
P9	12,45	37,523	,862	,942
P10	12,58	36,985	,880	,941
P11	12,55	37,323	,833	,942
P12	12,65	37,037	,859	,942
P13	12,58	37,185	,845	,942
P14	12,61	36,912	,885	,941
P15	12,58	36,785	,915	,941
P16	12,35	41,837	,117	,952
P17	12,39	40,512	,354	,950
P18	12,32	43,159	-,141	,955
P19	12,77	38,314	,660	,945
P20	12,74	38,798	,569	,947

UJI VALIDITAS SOAL ESSAY




Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P21	34,81	57,828	,912	,981
P22	34,68	59,092	,950	,979
P23	34,77	58,981	,910	,981
P24	34,68	59,092	,950	,979
P25	34,77	60,781	,849	,982
P26	34,68	60,759	,858	,982
P27	34,94	58,729	,848	,983
P28	34,71	59,146	,972	,979
P29	34,77	58,181	,933	,980
P30	34,71	59,146	,972	,979


HASIL UJI RELIABILITAS SOAL

UJI REALIBILITAS SOAL PILIHAN GANDA
REALIBILITAS SOAL ESSAY

UJI



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	20




Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,982	10


HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF HASIL BELAJAR

UJI STATISTIK DESKRIPTIF SOAL *PRETEST*
DESKRIPTIF *POSTEST*

UJI STATISTIK



Statistics		
PRETEST		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		62,57
Median		65,00
Std. Deviation		8,754
Variance		76,624
Range		35
Minimum		40
Maximum		75



Statistics		
POSTEST		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		85,54
Median		85,00
Std. Deviation		5,330
Variance		28,406
Range		20
Minimum		75
Maximum		95

HASIL UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS SOAL *PRETEST*

E C T	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
PRETEST	,145	28	,137	,936	28	,089	

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS *POSTEST*

S S S S Q S S S S S	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
POSTEST	,183	28	,017	,911	28	,020	

a. Lilliefors Significance Correction

UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

s C
s T
s C
s T

→ **T-Test**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	62,57	28	8,754	1,654
	POSTEST	85,54	28	5,330	1,007

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTEST	28	-,090	,648

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-22,964	10,651	2,013	Lower	Upper	-11,409	27	,000

IBM SPSS Statistics Pr

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Bersama dengan Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 7
Sinjai**



Pembagian soal uji validitas di kelas VIII 1



Pemberian soal *Pretest* di kelas VIII 3



Proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*



Proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)



Pemberian soal *Posttest* di kelas VIII 3

SK PEMBIMBING



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sekeloa I, Desa Sekeloa I, Kecamatan Sekeloa I, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan 91621

Email : info@iaim-sinjai.ac.id Website : iaim-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 108/SK/BAN-PT/akad/P/TK/II/2020

إسلامية التقدم

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1076.D1/ILJ.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 - b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Penetapan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :
- | Pembimbing I | Pembimbing II |
|-------------------------|-----------------------|
| Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. | Umar, S.Pd.I.,M.Pd.I. |
- untuk penulisan skripsi mahasiswa:
- Nama : UMMUL KHAIRAH
NIM : 180101034
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai
- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Sultan Hassanudin No. 20, Kota Sinjai, Dpt. As. 0821-90909110, Kode Pos 92012
Email : rikam@sinjai.ac.id Website : www.sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PE-SIK NOMOR : 188/SK-BAN-PE/akred/PT/11/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 11 November 2021 M
: 06 Rabiul Akhir 1443 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

SURAT IZIN PENELITIAN

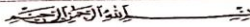


**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166. KODE POS 92612

Email: ftk@iain@gmail.com Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 250.D1/III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 19 Syawal 1443 H
20 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala UPTD SMP Negeri 7 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ummul Khairah
NIM : 180101034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Efektifitas Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 di SMP Negeri 7 Sinjai”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *UPTD SMP Negeri 7 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

S.Pd.I., M.Pd.I.
0904041213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 7 SINJAI**

Jalan M. Husni Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan 92611 ☎ 0482-21091 Fax. 21091

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 423.1/095 /SMPN7/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 7 Sinjai, menerangkan bahwa :

Nama : **UMMUL KHAIRAH**
 Tempat/Tanggal lahir : Sinjai, 18 Agustus 1999
 Nama Perguruan Tinggi : IAIM Muhammadiyah Sinjai
 NIM : 180101034
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Jl. Bulu Lohe Kec. Sinjai Utara Kab.Sinjai

Berdasarkan Surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM) Nomor : 250.D1/III.3.AU/F/2022 tanggal 20 Mei 2022 yang bersangkutan tersebut diatas telah melakukan penelitian pada UPTD SMP Negeri 7 Sinjai dengan Judul Skripsi :

“ Efektifitas Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* Terhadap Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII 3 di UPTD SMP Negeri 7 Sinjai “

Pelaksanaan penelitian dari Bulan : 20 Mei 2022 s/d 21 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Juli 2022
 Kepala UPTD SMP Negeri 7 Sinjai

NASIBAH SIDIQ, M.Pd
 NIP. 196909031987032015



Similarity Report ID: oid:30061:39004005

PAPER NAME

Ummul Khairah PAI 180101034 (1).docx



WORD COUNT

7684 Words

CHARACTER COUNT

50279 Characters

PAGE COUNT

43 Pages

FILE SIZE

141.4KB

SUBMISSION DATE

Jul 14, 2023 12:37 PM GMT+7

REPORT DATE

Jul 14, 2023 12:38 PM GMT+7

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database



Summary

BIODATA PENULIS

Nama : Ummul Khairah

NIM : 180101034

Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai, 18 Agustus 1999

Alamat : Jl Bulu Lohe, Kec. Sinjai Utara,
Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : MI Darul Ihsan Bongki
2. SMP/MTS : MTs Al-Markaz Al-Islamy
Darul Istiqamah
3. SMA/MAN : MA Darul Istiqamah Bongki
Bulu Lohe
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : -

Email : ummulal1888@gmail.com

Nama Orang Tua : -Ayah : Muh Alwi
-Ibu : Hadira K